

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prinsip desain sekolah kejuruan ramah anak, medeskripsikan kondisi arsitektural sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Jakarta, serta peninjauannya berdasarkan prinsip desain sekolah kejuruan ramah anak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan prinsip desain sekolah ramah anak yang berdasar pada Juknis Sekolah Ramah Anak oleh Kementrian PPPA dan *Child Friendly School (CFS) Manual* oleh UNICEF sebagai pedoman utama penelitian.

Berdasar pada tujuan penelitian, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hal ini dilatar belakangi oleh karakteristik dari penelitian kualitatif sendiri yang bersifat deskriptif karena data yang terkumpul akan berbentuk kata – kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka.

3.2.Lokasi dan Waktu Penelitian

a) Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di SMK Negeri 1 Jakarta yang berada di Jl. Budi Utomo No. 7, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

b) Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan untuk dilaksanakan selama lima bulan sejak bulan Maret hingga Agustus 2022.

3.3.Objek Penelitian

Objek penelitian dapat diartikan sebagai elemen yang dapat berupa orang, organisasi, atau barang yang akan diteliti. Dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus penelitian. Adapun objek penelitian pada penelitian ini yaitu sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Jakarta.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Teknik observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian mengenai kesesuaian sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Jakarta dengan prinsip desain sekolah kejuruan ramah anak. Kegiatan observasi yang dilakukan yaitu dengan menggunakan lembar observasi dalam bentuk *skoring* penilaian. Lembar observasi disusun berdasarkan hasil analisis pada kajian teori dan telah dilakukan validasi untuk kesesuaian penggunaannya.

a) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan oleh peneliti untuk melengkapi teknik observasi yang telah dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017) yaitu, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, hal yang akan didokumentasikan yaitu data terkait sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Jakarta dalam bentuk foto dan tulisan.

3.5. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu dengan model Miles dan Huberman. Pada penelitian kualitatif, analisis data akan berlangsung selama pengumpulan data berlangsung serta pada saat pengumpulan data selesai (Sugiyono, 2019). Tahapan analisis data pada penelitian ini melalui beberapa tahap, yaitu.

a) Pengumpulan Data (*data collection*)

Pada tahap ini, peneliti akan mengumpulkan data melalui kegiatan observasi pada jangka waktu tertentu. Peneliti akan merekam semua obyek yang dilihat dan diteliti, sehingga peneliti akan memperoleh data yang sangat beragam (Sugiyono, 2019).

b) Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan beragam data berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan, untuk kemudian dipilah dan dikategorikan untuk menentukan data apa saja yang akan digunakan untuk memperoleh hasil akhir penelitian.

c) Penyajian Data (*data display*)

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya yaitu penyajian data. Melalui tahap ini, data yang terkumpul akan terorganisasikan sehingga menjadi lebih mudah dipahami. Teks bersifat naratif akan digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh selama penelitian.

d) Verifikasi Data (*conclusion drawing/ verification*)

Verifikasi data menjadi tahap terakhir dalam analisis data pada penelitian ini dimana data akan ditarik kesimpulan dan diverifikasi sebagai bentuk hasil penelitian. Pada tahap ini, konsisi eksisting arsitektural sarana dan prasarana akan dibandingkan dengan penilaian berdasarkan standar sekolah kejuruan ramah anak yang sudah disusun dalam lembar observasi. Hasil penilaian akan berbentuk skor 0 - 1 – 2 dengan kriteria tertentu untuk selanjutnya akan dihitung dan dikategorikan kesesuaiannya dengan teknik perhitungan sebagai berikut.

$P = \frac{x}{y} \times 100 \%$	<p>Keterangan: P = Pencapaian. x = Jumlah skor penilaian yang sesuai dengan standar pada setiap indikator. y = Jumlah keseluruhan skor penilaian pada setiap indikator.</p>
---------------------------------	--

Gambar 3. 1 Rumus perhitungan analisis data.

Sumber: Suharsimi, Arikunto, 2011

Tabel 3. 1. Kriteria Hasil Persentase

Interval	Kriteria Tingkat Penilaian
81 – 100 %	Sangat Sesuai
66 – 80 %	Sesuai
56 – 65 %	Cukup Sesuai
41– 55 %	Kurang Sesuai
<41 %	Tidak Sesuai

Sumber: Suharsimi, Arikunto, 2011

3.6. Pedoman Pengumpulan Data

a) Lembar Observasi

Untuk mencapai tujuan dari penelitian yaitu mengetahui kondisi arsitektural sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Jakarta, diperlukan kegiatan observasi dengan kisi – kisi lembar observasi sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi lembar Observasi Rumusan 2.

No	Komponen Arsitektural	Kondisi Arsitektural
A	Lahan Bangunan	Lokasi
		Luas Lahan
B	Massa Bangunan	Bentuk Denah Bangunan
		Organisasi Ruang
		Tampak Bangunan
C	Ruang	Nama Ruang (1,2,3...)
		Fungsi Ruang
		Dimensi/ Luas Ruang
		Material (Penutup lantai, dinding, dan plafon)
		Kenyamanan Ruang Pada Ruang Pembelajaran Umum dan Khusus. (terkait cahaya, termal, dan kebisingan)
	Furnitur	Nama Furnitur/ Perabot Utama
		Dimensi/ Ukuran Furnitur
		Material

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2022.

Sementara untuk mencapai tujuan mengetahui kesesuaian kondisi arsitektural sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Jakarta ditinjau dari prinsip desain sekolah kejuruan ramah anak, peneliti membuat tabel penilaian kesesuaian berdasarkan analisis yang berpedoman pada Juknis Sekolah Ramah Anak (Kementrian PPPA, 2015), *CFS Manual* (UNICEF,2009), Norma & Standar Laboratorium/ Bengkel SMK Kompetensi Keahlian DPIB dan BKP Tahun 2021, dan Permendiknas RI Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk SMK/MAK, serta sumber lain yang relevan.

Berdasar pada standar kualitas sekolah ramah anak yang ditetapkan oleh UNICEF, pada standar tersebut memenuhi kebutuhan anak secara komprehensif yang memerhatikan persyaratan kesehatan, keamanan, keselamatan, status nutrisi, psikologi anak, dan kesejajheraan dengan metode pengajaran dan sarana prasarana belajar yang digunakan oleh sekolah (UNICEF, 2009). Kemudian pada Juknis Sekolah Ramah Anak (Kementrian PPPA, 2015), terdapat komponen yang membahas tentang sarana dan prasarana dimana didalamnya terdapat beberapa kriteria yang dikelompokkan berdasarkan persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan, dan keamanan.

Perbedaan sekolah ramah anak dengan sekolah kejuruan ramah anak terletak pada kepemilikan ruang pembelajaran khusus untuk bidang kejuruan berupa ruang praktik. Mengenai ruang praktik tersebut telah di atur dalam ketentuan Norma & Standar Laboratorium/ Bengkel SMK Kompetensi Keahlian DPIB (Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan) dan BKP (Bisnis Konstruksi dan Properti) yang kemudian disesuaikan dengan prinsip dasar mengenai desain sekolah ramah anak. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan lima persyaratan, dimana setiap persyaratannya akan memiliki kriteria pada setiap indikatornya, sebagaimana pada tabel kisi – kisi lembar bservasi berikut.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi lembar Observasi Rumusan Masalah Tiga.

No	Persyaratan	Indikator
A	Keselamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi 2. Massa Bangunan 3. Aksesibilitas 4. Instalasi Listrik 5. Proteksi Kebakaran 6. Sistem Evakuasi Bencana 7. Operasional 8. Furnitur
B	Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Material 2. Penghawaan 3. Pencahaayaan 4. Sarana dan Prasarana SRA 5. Sanitasi 6. Fasilitas Kesehatan

		7. Operasional
C	Kenyamanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Zonasi 2. Sarana dan Prasarana SRA 3. Fleksibilitas 4. Massa Bangunan 5. Kenyamanan Ruang (Visual, Termal, Audial) 6. Tata Ruang (Dimensi dan Perletakan Furnitur/ Sarana Belajar)
D	Kemudahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aksesibilitas 2. Fleksibilitas 3. Sarana dan Prasarana SRA 4. Sirkulasi 5. Sanitasi 6. Tata Ruang (Perletakan Furnitur/ Sarana Belajar)
E	Keamanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi 2. Massa Bangunan 3. Transparansi Ruang 4. Furnitur 5. Sarana dan Prasarana SRA 6. Operasional

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2022.